RENCANA STRATEGIS
PERPUSTAKAAN TERPADU
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
DENPASAR

DISUSUN OLEH:

ABDUR RAHMAN,SKM., S.IPI.,M.A

NIP. 19680917 198903 1 005

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

2019

VISI DAN MISI

PERPUSTAKAAN POLTEKKES DENPASAR

VISI PERPUSTAKAAN

Sebagai pusat informasi untuk menunjang pendidikan institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar

MISI PERPUSTAKAAN

1 Memberikan layanan prima secara professional kepada pemustaka
2 Menyediakan koleksi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3 Menjalin kerja sama antar perpustakaan

Rencana Strategis Perpustakaan Terpadu ini di susun untuk dapat Bermanfaat bagi Petugas Perpustakaan dan dapat menjadi pemandu dalam pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan dan visi dan misi Perpustakaan

Mengetahui:	**Denpasar, 28 Januari 2019**
Wadir III	**Ka. Unit Perpustakaan**
I Nyoman Gejir,S.Si.T.,M.Kes	**Abdur Rahman,SKM.,S.IPI.,MA**
NIP. 19681231 198803 1 004	**NIP.196809171989031005**

KATA PENGANTAR

Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan "***Rencana Strategis Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar***"

Laporan Rencana Strategis Penyelenggaraan Perpustakaan ini disusun untuk memaparkan tujuan pengelolaan perpustakaan itu sendiri. Salah satu tujuan umum perpustakaan adalah menyediakan bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan anak didik dan pendidik dalam kegiatan belajar sehari-hari. Kemudian tidak kalah penting adalah tujuan perpustakaan adalah sebagai sumber tempat pengembangan kemampuan berpikir intelektual yang mandiri dan berwawasan global untuk membentuk sikap kreatif, inovatif, dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa, baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu sangat penting sekali perpustakaan perlu perhatian dari pihak civitas Akademik Poltekkes Denpasar dan memerlukan pengembangan khusus demi terbentuk sebuah perpustakaan ideal di Poltekkes Denpasar yang merupakan jantung sebuah perguruan tinggi.

Guna meningkatkan mutu pendidikan serta pemanfaatan sarana penunjang yang terdapat dalam perpustakaan. Maka laporan dan penyusunan rencana kerja kami buat seefisien dan sesederhananya, walaupun dalam laporan dan penyusunan rencana Pengembangan perpustakaan ini kurang sempurna kami telah berusaha dengan maksimal tetapi kami menyadari keterbatasan kemampuan kami. Oleh sebab itu kami mengharapkan saran yang dapat membantu dan menambah wawasan kami dalam pengelolaan manajemen perpustakaan di Politeknik Kesehatan Denpasar.

Penyusun,

SAMBUTAN DIREKTUR POLTEKKES DENPASAR

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

Puji syukur kita panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya dapat Saudara terbitkan "***Rencana Strategis Perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar***"

Kami selaku Direktur menyambut baik terbitnya Rencana Strategis Pengembangan Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar ini, karena dengan adanya rencana Strategis Pengembangan Pengelolaan Perpustakaan ini maka perpustakaan pada akhirnya dapat memberikan kontribusi yang berarti serta meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi dalam mencapai tujuan pendidikan. Kami juga yakin bahwa laporan ini akan sangat bermanfaat bagi institusi pendidikan dan perkembangan pengelolaan perpustakaan terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar ke depan menuju era teknologi informasi.

Sebagai akhir kata, kami berikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Saudara penyusun yang telah bersusah payah menyusun sampai terbitnya rencana kerja ini.

Denpasar, 28 Januari 2021

Direktur

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Anak Agung Ngurah Kusumajaya,SP.,M.PH.

NIP. 196911121992031003

DAFTAR ISI

Halaman Judul …….. i

Visi dan Misi Perpustakaan Poltekkes Denpasar ……. ii

Kata Pengantar ……. iii

Kata Sambutan Ketua Jurusan Keperawatan ……... iv

Daftar Isi …….. v

BAB I Pendahuluan ……... 1

A. Latar Belakang ..... …….. 1

B. Landasan…….. …….....…….. 1

C. Tujuan ……..... 2

D. Manfaat ……..... 2

BAB II Visi, Misi, Tugas, Fungsi, Tujuan, dan Sasaran …….. 3

A. Visi ……. 3

B. Misi …… 3

C. Tugas dan Fungsi ……... 3

D. Tujuan dan Sasaran …… 4

BAB III Analisi Situasi …….. 5

BAB IV Kebijakan Strategis, Program, dan Kegiatan Perpustakaan …… 6

A. Struktur Organisasi …… 6

B. Kebijakan Strategis …… 6

BAB V Penutup 10

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi era kompetisi informasi sejalan dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi, dunia perpustakaan dihadapkan kepada situasi yang dilematis. Perpustakaan sebagai lembaga pengelola informasi, mempunyai posisi yang strategis dalam penyediaan bahan pustaka dan informasi, untuk kemudian wajib menyebarkan informasi (*edukatif content*) secara tepat dan cepat. Salah satu fasilitas yang ada, seperti Internet merupakan alternatif yang dapat memberikan layanan informasi baik berupa artikel-artikel lepas atau katalog-katalog perpustakaan online yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, maupun rekereasi. Namun di lain pihak, kesiapan sumber daya manusia dan penunjang pokok lainnya pada perpustakaan belum bisa mengambil semua manfaat teknologi yang semakin lama semakin berkembang ini.

Perpustakaan adalah Institusi pengelola koleksi karya tulis karya cetak karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna kepentingan Pendidikan penelitian dan rekreasi bagi pemustaka (UU 43 tahun 2017). Perpustakaan perguruan tinggi akan maju kalau mempunyai perencanaan strategis yang sejalan dengan lembaga induknya. Agar perencanaan tersebut berhasil, maka Perpustakaan Terpadu Poltekkes Denpasar harus menjadi bagian dari proses informasi dan pengambilan keputusan dalam organisasi induknya. Semakin jauh dari proses tersebut Perpustakaan Terpadu Poltekkes Denpasar akan semakin sulit untuk berkembang. Maka Perpustakaan Terpadu Poltekkes Denpasar harus menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal stakeholder perguruan tinggi, sehingga Perpustakaan selalu terlibat dalam setiap kegiatan penting di lingkungan akademika.

Untuk mememenuhi tuntutan khususnya dibidang perpustakaan dan Informasi Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Denpasar sangat perlu untuk menyusun Rencana Pengembangan Pengelolaan Perpustakaan guna memenuhi tuntutan informasi yang semakin meningkat. Pengembangan Perpustakaan sudah mulai dilakukukan dengan membuat program SLIMs secara oneline, selanjutnya diganti dengan program baru dari PT SEVIMA. Pengembangan terus dilakukan yaitu melakukan pelayanan sirkulasi dan pengolahan dilakukan dengan *system Online* dengan program baru dari PT Sevima yang mewujudkan Digital Library dengan memberikan layanan terintegrasi di semua Jurusan dan Pekerjaan Perpustakaan dari Absen, Sirkulasi, kartu Anggota dan Komunikasi dapat dilakukan melalui program atau web Perpustakaan dengan alamat *sim.poltekkes-denpasar.ac.id/digilib*. Sedangkan untuk operator telah dibagi sesuai tugas masing-masing Pustakawan di jurusan.

Pelayanan sirkulasi dilengkapi dengan penggunaan mesin pembaca atau ***barcode reader***. Untuk mengelola Karya Tulis Ilmiah Para Dosen dan Karya ilmiah juga di publikasi melalui Aplikasi Repository Poltekkes Denpasar yang dapat diakses oleh siapa saja baik di dalam institusi maupun diluar institusi. Artiel yang disajikan berupa *full-text* namun ada beberapa yang terkait dengan instansi penelitian yang bersifat bisnis hasil kami password. Namun dapat di minta secara langsung/melalui reques pada Repository http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/ akan terjawab melalui link balasan email. Untuk meningkatkan bibliometrics Institusi Poltekkes Denpasar di bangun pangkalan Repository guna menjawab tantangan poltekes Denpasar ke depan untuk membangun informasi yang mudah dan tanpa batas ruang dan waktu.

Perumusan kebijakan/strategi adalah tanggung jawab yang selalu dimiliki oleh manajemen puncak. Esensi perencanaan jangka panjang adalah pengidentifikasian sistematis dari *peluang* dan *ancaman* yang berada dimasa lokal yang digabungkan dengan data relevan lainnya, memberikan suatu dasar bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang ada dengan cara yang lebih baik untuk menggunakan *peluang* dan menghindari *ancaman.* Maka dari itu dirasa perlu menyusun Rencana Strategis tahun 2017–2021 yang diarahkan pada upaya diseminasi/penyebarluasan informasi produk lokal maupun luar dengan meningkatkan sarana dan prasarana, tak lupa yang terpenting adalah peningkatan sumber daya manusia (pustakawan).

B. Landasan

1. Pembukaan UUD 1945
2. UU 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-Undang Nomor 43 tahun2007 tentang Perpustakaan
5. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Kerja Pemerintah
8. Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Pasal 7 ayat (2) dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja diperlukan indicator standar biaya dan evaluasi kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/PER/VIV?2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan

10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2015 tentang Pedoman penyelenggaraan Perpustakaan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan

C. Tujuan

1. Menjadi acuan dalam merumuskan rencana kegiatan perpustakaan yang diperlukan untuk mendukung lembaga induknya
2. Menjadi acuan dalam pengembangan organisasi sumber daya baik manusia maupun infrastruktur
3. Menentukan arah dan kerangka kerja perpustakaan dan kegiatan layanan informasi yang pada gilirannya akan memandu perpustakaan dalam pembuatan keputusan dan pemecahan masalah.

D. Manfaat

1. Berguna bagi perencanaan untuk perubahan dalam lingkungan dinamik yang komplek.
2. Memungkinkan perpustakaan melakukan antisipasi terhadap perubahan tuntutan pengguna terhadap layanan dan sumber informasi sesuai dengan perkembangan iptek dan Poltekkes.
3. Rencana strategis merupakan suatu alat manajerial yang penting
4. Membantu pembuatan keputusan yang teratur serta menjamin keberhasilan dari implementasi sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan.

BAB II

VISI, MISI, TUGAS, FUNGSI, TUJUAN, DAN SASARAN PERPUSTAKAAN JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR

A. Visi

Visi merupakan gambaran konseptual tentang keinginan masa mendatang. Perumusan visi dapat membantu perpustakaan untuk mendefinisikan ulang tentang pelayanan yang diberikan dan pengembangan perpustakaan dalam berbagai aspek dalam menyiapkan organisasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang lebih baik.

Visi Perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar adalah "Sebagai pusat informasi untuk menunjang pendidikan institusi Politeknik Kesehatan Denpasar" makna visi tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut:

Perpustakaan merupakan jantung dari sebuah perguruan tinggi? Jadi bisa dikatakan tanpa perpustakaan yang baik, mustahil perguruan tinggi dapat menjalankan fungsinya. Perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar, sebagai perpustakaan perguruan tinggi tidak berhenti pada "memiliki pengetahuan" yang dilengkapi dengan alat temu kembali. Tetapi bagaimana mengintegrasikan pengetahuan eksplisit/jelas ke dalam keseluruhan kemampuan organisasi. Pengetahuan ini menjadi dinamis dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal. Di sini tugas berat pustakawan untuk mengelola dinamika penggunaan pengetahuan tadi yang terintegrasi dengan pengetahuan eksplisit, yang akan menjadikan sebuah kekuatan untuk kemajuan perguruan tinggi.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar mempunyai beberapa misi, antara lain:

1 Memberikan layanan prima secara professional kepada pemustaka
2 Menyediakan koleksi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3 Menjalin kerja sama antar perpustakaan

C. Tugas dan Fungsi

Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar mempunyai tugas menseleksi, menghimpun, mengolah dan menyebarkan informasi (sumber informasi) melalui berbagai jenis layanan pengguna khususnya kepada civitas akademika Politeknik Kesehatan Denpasar dan masyarakat pada umumnya dalam rangka menunjang terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Secara garis besar ada 5 hal yang paling mendasar dari fungsi perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar, yaitu:

1. Fungsi edukatif

   Yaitu fungsi dalam menunjang program pendidikan pada perguruan tinggi, serta turut memperlancar dan mensukseskan fungsi perguruan tinggi yang bersangkutan yakni : Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).
2. Fungsi riset

   Mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika maupun masyarakat luas melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian.
3. Fungsi informative

   Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pengguna.
4. Fungsi deposit local content

   Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh civitas akademika peguruan tingginya.
5. Fungsi rekreatif

   Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi bagi pengguna.

D. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai Perpustakaan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar adalah sebagai berikut :

1. Mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Memberikan layanan informasi melalui penyediaan koleksi yang berkualitas dan komprehensif menuju terbentuknya masyarakat akademis yang berkualitas
3. Meningkatkan diseminasi informasi yang berorientasi pada kepuasan pemakai berbasis teknologi informasi.
4. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan infrastruktur untuk mendukung pengembangan jasa perpustakaan dan informasi
5. Mengembangkan pola kemitraan dalam rangka menuju layanan prima

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai Perpustakaan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Tersedia koleksi yang komprehensif dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Terwujudnya masyarakat akademis sadar informasi untuk menunjang tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Tesedianya sarana dan prasarana layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi
4. Terwujudnya jaringan informasi dan kerjasama perpustakaan di dalam dan luar negeri.

BAB III
ANALISIS SITUASI

Bab ini menguraikan tentang strategi dan langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun Rencana Strategis yang mengacu pada SWOT dalam bingkai penataan infrastruktur teknologi informasi, pengembangan SDM, pengembangan koleksi, promosi dan pengembangan sistem layanan berbasis web

Sebelum perpustakaan merumuskan keadaan yang diinginkan di masa mendatang (kebijakan strategis), terlebih dahulu harus dilakukan kajian terhadap lingkungan organisasi internal maupun eksternal. Karena satu-satunya pangaruh yang paling penting terhadap kebijakan dan strategi organisasi adalah lingkungan dalam dan luar organisasi.

Dengan pemahaman mengenai faktor-faktor internal dan eksternal, organisasi perpustakaan akan berada dalam posisi yang ideal untuk menanggapi perubahan-perubahan lingkungan. Setiap perubahan eksternal akan segera direspon, sehingga perpustakaan yang fleksibel dapat mengambil langkah-langkah tepat. Adapun SWOT Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar adalah sebagai berikut :

Matrik SWOT

FAKTOR INTERNAL / **FAKTOR EKSTERNAL**	***STRENGHT* (S)**	***WEAKNESS* (W)**
	1. layanan internet **2.** lokasi strategis	1. Sumber daya manusia 2. *Positioning* perpustakaan 3. Keterbatasan sumber informasi elektronis 4. Sistem manajemen 5. Tenaga teknis belum ada
***OPPORTUNITIES* (O)**	**STRATEGI S O**	**STRATEGI W O**
1. *Market share* yang sudah tersegmentasi. 2. Dukungan *policy* DIPA Poltekkes Denpasar 3. Beragamnya program kegiatan.	Atas dukungan pihak Poltekkes Denpasar, perpustakaan perlu memprioritaskan Strategi **pemanfaatan layanan internet**	Atas dukungan dari Poltekkes Denpasar fokus perpustakaan ditujukan pada segmen mahasiswa dan dosen agar tertarik memanfaatkan perpustakaan, yaitu dengan mengakomodasi kebutuhan koleksi melalui ***digital library sebagai layanan Prima***
***THREATS* (T)**	**STRATEGI S T**	**STRATEGI W T**
1. Maraknya internet/warnet 2. Masalah aksesibilitas digilib	**Bekerjasama** dengan berbagai pihak untuk mengadakan pelatihan di bidang IT dan pengembangan sistem berbasis web.	***Free* layanan internet** **Layanan Prima**

BAB IV
KEBIJAKSANAAN STRATEGIS, PROGRAM DAN KEGIATAN PERPUSTAKAAN TERPADU POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR TAHUN 2020 – 2024

Bab ini memberikan gambaran tentang struktur organisasi dan kebijakan strategis. Hubungan antara struktur dengan strategi merupakan dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan. Dikatakan oleh Steiner, George A. bahwa tidak ada strategi maupun struktur yang dapat ditetapkan terlepas satu sama lainnya. Bila struktur tidak dapat berdiri tanpa strategi, maka sama benarnya, bahwa strategi jarang dapat berhasil tanpa suatu struktur yang tepat (1997:221).

A. Struktur Organisasi

Kebijakan tentang pemantapan struktur organisasi dan mekanisme kerja perpustakaan saat ini memerlukan perubahan sesuai dengan kondisi dan perkembangan kebutuhan. Sebagai salah satu contoh pada struktur organisasi Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar belum memiliki penanggung jawab tersendiri dalam bidang pengembangan koleksi dan perawatan bahan pustaka, baik cetak maupun elektronik. Perlu dibentuk dewan perpustakaan yang terdiri dari perwakilan tenaga akademik, perwakilan mahasiswa sebagai user, perwakilan organisasi penerbit (dokumen tercetak/elektronik), dan perwakilan organisasi toko buku.

Struktur suatu organisasi akan berimplikasi pada tugas, tanggung jawab serta wewenang yang dimiliki oleh pejabat yang menempati jabatan struktural yang tertuang dalam deskripsi kerja. Deskripsi kerja (job description) merupakan pernyataan tertulis yang harus dibuat oleh pimpinan untuk menguraikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang pegawai, menetapkan hubungan pekerjaan antara pegawai yang satu dengan pegawai lain. Dalam deskripsi kerja harus tergambar dengan jelas dan tegas mengenai standar pendidikan, pengalaman serta keterampilan khusus yang diperlukan untuk suatu pekerjaan. Sehingga dalam merekrut pegawai harus sesuai dengan kriteria jabatan yang akan ditempati. Selama ini Perpustakaan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar sudah menetapkan standar kerja, namun belum menetapkan deskripsi kerja yang komprehensif, maka dari itu perlu dikaji ulang bentuk program dari kebijakan pemantapan struktur dengan membuat deskripsi kerja (job description) secara tertulis serta komprehensip.

B. Kebijaksanaan Strategis

Berdasarkan analisis terhadap faktor lingkungan dalam dan luar perpustakaan, maka dapatlah dirumuskan beberapa kebijakan strategis sebagai berikut :

1. Kebijakan internal organisasi
   a. Penataan manajemen (restrukturisasi organisasi dan mekanisme kerja perpustakaan)
   b. Peningkatan kualitas SDM (pengembangan keilmuan bidang perpustakaan dan IT)

      Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting yang turut menentukan keberhasilan perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Tanpa sumber daya manusia yang berkompeten/berkualitas tidak mungkin suatu perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang terbaik/memuaskan bagi penggunanya. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) diperlukan untuk menjamin kelancaran layanan perpustakan. Kunci kerberhasilan pengembangan perpustakaan adalah tersedianya SDM dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Pembinaan SDM harus dilakukan secara berkesinambungan. Adapun tujuan utama dari program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia perpustakaan adalah meningkatkan efesiensi dan efektifitas kerja pegawai dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
   c. Pembinaan dan pengembangan koleksi perpustakaan

      Untuk meningkatkan pendayagunaan koleksi serta pemenuhan kebutuhan informasi pengguna, maka Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar senantiasa membina dan mengembangkan koleksinya bukan hanya dalam bentuk tercetak tetapi juga dalam bentuk elektronik. Seiring dengan pesatnya perkembangan dibidang teknologi informasi serta meningkatkan tuntutan pengguna terhadap koleksi elektronik, maka sudah saatnya Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar menerapkan ***Kebijakan Pengembangan Koleksi*** secara tertulis, sehingga apapun bentuk kegiatan pembinaan dan pengembangan koleksi mengacu pada kebijakan tersebut. Kebijakan koleksi dapat mencegah bisa dalam hal seleksi, pengadaan, penyiangan dan evaluasi koleksi perpustakaan. Keragaman dan Kemutakhiran koleksi sangat mempengaruhi tinggi rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh pengguna. Salah satu yang juga menjadi prioritas kegiatan pembinaan koleksi saat ini adalah penghimpunan koleksi lokal (local content) pada sivitas akademika disamping itu, salah satu jenis koleksi yang sangat diperlukan untuk keperluan penelitian adalah koleksi majalah/jurnal ilmiah. Akan tetapi keberadaan jurnal ilmiah di perpustakaan saat ini sangat minim sekali dan umumnya majalah/jurnal tersebut hasil dari sumbangan instansi lain yang kedatangannya tidak teratur (irregular). Untuk itu tahun 2021 dan seterusnya, diupayakan semaksimal mungkin perpustakaan dapat melanggan majalah (core journal) yang benar-benar sesuai dengan program studi yang dikembangkan dan data base journal/ebook.

2. Kebijakan eksternalnya.

   a. Perkembangan iptek

      Untuk mengimbangi begitu cepatnya perkembangan iptek yang menghasilkan informasi ilmiah dalam jumlah besar, perlu membentuk jaringan informasi (*library network*) baik dengan perpustakaan dilingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar, maupun di luar Politeknik Kesehatan Denpasar, agar informasi dapat disajikan secara cepat dan akurat.

   b. Promosi perpustakaan

      Promosi dapat dilakukan dengan :

      1) Membangun citra perpustakaan *(building image)*

         Berskala kecil dengan pemberian nama perpustakaan di perguruan tinggi dengan menggunakan istilah Indonesia atau asing atau singkatan yang menarik.

         Berskala menengah, dapat kita lihat dari beberapa perpustakaan perguruan tinggi mulai dari pembangunan *website* perpustakaan sampai dengan membenahi koleksi dan ruangan. Pembenahan *website* dapat kita kenali dengan beberapa *homepage* yang dapat diakses melalaui *internet*, untuk Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar bisa diakses melalui sim.poltekkes-denpasar.ac.id/digilib dan Repository http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/ yamg memuat Karya tulis Ilmiah Poltekkes Denpasar

         Berskala besar, yaitu dengan memperluas perpustakaan sesuai dengan standar yang dibutuhkan oleh perpustakaan. Bangunan gedung perpustakaan yang dirumuskan berdasarkan konsep yang sistemik, yaitu sebagai kesatuan sistem keandalan bangunan gedung yang memiliki keterkaitan dengan kesatuan sistem penataan bangunan gedung dengan lingkungannya.

      2) Meningkatkan citra pustakawan *(librarian image)*

         Dengan adanya sistem manajemen mutu *(Quality Management System)* yang merupakan bagian dari sistem mutu internasional *(International Quality System)* seri ISO 9000 apabila diterapkan dalam melayani pemakai perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi maka akan sangat bermanfaat. Dengan adanya penerapan sistem manajemen mutu *(Quality Management System)* di perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia akan membawa dampak positif. Dengan adanya peningkatan citra pustakawan *(librarian image)* baik melalui peningkatan kualitas diri maupun peningkatan mutu layanan yang berbasis pada standar mutu internasional *(International Quality System)* maka berbagai persoalan dunia perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi yang dihadapi bisa ditangani.

3) Mengembangkan perpustakaan yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi atau *information and communication technology (ICT based)*.

   Perkembangan dari penerapan *information and comunication (ICT)* dapat diukur dengan telah diterapkannya/digunakannya sebagai sistem informasi manajemen (SIM) perpustakaan dan perpustakaan digital *(digital library).* Dengan dikembangkan perpustakaan yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi *(ICT based)* baik dalam sistem informasi manajemen (SIM) perpustakaan maupun *digital library*, maka dapat memberikan kenyamanan kepada anggota perpustakaan juga memberikan kemudahan kepada tenaga pustakawan dan pengelola perpustakaan baik dalam layanan maupun pengolahan dan sekaligus kemudahan untuk menerapkan strategi-strategi pengembangan perpustakaan serta dapat meningkatkan citra dalam memberikan layanannya terhadap pemakai dilingkungannya.

4) Pembinaan hubungan baik dengan stakeholder

   Membina hubungan yang baik dengan pihak-pihak yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan program perpustakaan merupakan hal yang mutlak harus dilakukan. Selain untuk tujuan sosialisasi juga untuk mendapatkan dukungan materiil maupun non materiil, dan untuk bekerjasama dalam mensukseskan program kerja Perpustakaan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar. Adapun stakeholder yang dimaksud disini adalah pengguna perpustakaan, pimpinan dan pejabat yang ada di lingkungan Poltekkes Denpasar, lembaga-lembaga yang ada dilingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar, penerbit, distributor, dan toko buku.

5) Pengembangan dan pendidikan kerja sama dengan perpustakaan di perguruan tinggi Denpasar

   Kerjasama dengan perpustakaan perguruan tinggi negeri dan swasta di Denpasar bisa dilakukan dalam kegiatan pendidikan pemakai, pameran buku, bedah buku, seminar nasional, atau resource sharing melalui dunia maya (internet).

c. Inventaris Masalah yang ada di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Denpasar

1) Tenaga teknis belum ada yaitu semua dilakukan oleh tenaga pustakawan yang masing masing bertanggung jawab terhadap satu jurusan
2) Jumlah Jabatan Fungsional Pustakawan 5 (lima) orang dan sudah mendekati Pensiun yai tersebar di 3 perpustakaan karena ada lokasi yang cukup jauh.
3) Sertifikasi Pustakawan masih rendah (baru 1 orang)
4) Jumlah Koleksi Digital masih sedikit (Belum Berlangganan)
5) Belum berlangganan Data Base Jurnal dan Hard Copy Jurnal

6) Luas Gedung dan sarana Perpustakaan belum memenuhi standar
7) Lambatnya implementasi regulasi
8) Akreditasi Perpustakaan masih B
9) Belum terlaksananya fungsi tridharma perguruan tinggi khususnya Pengabdian masyarakat perpustakaan
10) Jaringan WIFI masih kurang kencang
11) Aplikasi Perpustakaan kurang update

STRATEGI PENGEMBANGAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN POLTEKKES DENPASAR

AKIBAT	**KONDISI SEKARANG**	**KEBIJAKAN**	**DAMPAK** **KEPUASAN PEMUSTAKA**
1. Pengengembangan perpustakaan lambat (Penambahan Aplikasi Android terkendala anggaran, pengadaan jurnal belum maksimal, perawatan update Aplikasi) 2. Layanan digital masih belum maksimal (belum memiliki koleksi digital secara mandiri)	1. Tenaga teknis belum ada 2. Jumlah JFT 5 (lima) orang dan sudah mendekati Pensiun 3. Sertifikasi Pustakawan masih rendah (baru 1 orang) 4. Jumlah Koleksi Digital masih sedikit (Belum Berlangganan) 5. Belum berlangganan Data Base Jurnal dan Hard Copy Jurnal 6. Luas Gedung dan sarana Perpustakaan belum memenuhi standar 7. Lambatnya implementasi regulasi 8. Akreditasi Perpustakaan masih B 9. Belum terlaksananya fungsi tridharma perguruan tinggi khususnya Pengabdian masyarakat perpustakaan 10. Jaringan WIFI masih kurang kencang 11. Aplikasi Perpustakaan kurang update	1. Penambahan tenaga teknis perpustakaan 2. Penambahan Pustakawan 3. Pembinaaan Pustakaan dan pengusulan Sertifikasi segera 4. Pengembangan Perpustakaan Degital dengan Penambahan Aplikasi Android 5. Melanggan Data Base Journal 6. Mengusulkan Pengembangan Gedung dan sarana Perpustakaan 7. Percepatan implementasi regulasi melalui pendekatan kepada Pimpinan 8. Mempersiapkan akreditasi secara maksimal 9. Membuat kebijakan pengabian masyarakat perpustakan 10. Perlunya peningkatan Banwich internet 11. Perlu pemeliharaan Aplikasi SIVIMA	**KONDISI YANG DIHARAPKAN** 1. Eksistensi job tenaga teknis jelas 2. Standar Tenaga Pustakawan terpenuhi 3. Semua Pustakawan tersertifiksi dan berkualitas 4. Terpasangnya aplikasi android digital Library 5. Tersedia minimal 2 Data Base berlangganan **6.** Terealisasinya Luas Gedung (1250M2) dan sarana Perpustakaan Terpadu Poltekkes Denpasar **7.** Implementasi regulasi Maksimal **8.** Terakreditasi A **9.** Terlaksananya fungsi tri dharma Perguruan tinggi perpustakaan secara maksimal **10.** Tercapainya Layanan Prima **11.** Pelayanan Online dapat optimal
SEBAB Lambatnya Implementasi Regulasi Perpustakaan Poltekkes Denpasar			

RENCANA KERJA STRATEGIS PERPUSTAKAAN TERPADU POLTEKKES DENPASAR

No	Indikator	Satuan		Jumlah Rencana Tingkat Pencapaian					Ket
			saat ini	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Peningkatan pemanfaatan Perpustakaan terpadu	Keg. Promosi	1	2	2	2	2	2	
2	Jumlah Kunjungan Mahasiswa	orang	40.542	45000	44000	44500	45000	45500	
3	Jumlah Kunjungan Dosen/Kependidikan	orang	2.193	2300	2350	2400	2450	2500	
4	Penguatan Internet	unit	2	2	2	3	2	2	
5	Pengadaan Buku Baru	Eks	1800	2000	2100	2200	2300	2400	
6	**Pengadaan sarana dan Prasarana**								
	• Hardist Eksternal 1,5 TB	Buah	2	4	0	0	1	0	
	• Mesin cetak KTA	Buah	0	1	0	0	0	0	
	• Pengadaan computer	Buah	2	4	0	4	0	0	
	• Laptop 3 cord	Buah	1	1	0	1	0	0	
	• Printer	Buah	1	3	2	0	0	0	
	• Scanner Buku	buah	2	2	1	2	1	1	
	• TV LCD	Buah	0	0	1	0	1	0	
	• Almari KTI	Buah	2	4	4	2	2	2	
	• Sepeda Motor	unit	1	0	1	0	0	0	
	• **Gedung Perpustakaan Terpadu**	unit	1	1	1	0	1	0	terpadu
7	Penambahan Aplikasi similiarity/Plagiarism cheker	pkt	1	1	1	1	1	1	
8	Penambahan Jurnal Internasional	judul	2	2	2	2	2	2	
9	Langganan Jurnal Terakreditasi	judul	3	12	2	2	2	2	
11	Penambahan Buku	Eks	1800	2000	2050	2100	2150	2200	
12	Penambahan User / Anggota	orang	774	800	850	900	1000	1050	
13	Penambahan Pustakawan D3	orang	0	1	1	1	0	0	
14	Pelatihan/workshop/seminar	orang	2	7	7	7	7		
15	Penelitian Oleh Pustakawan	2	1	2	2	2	2	2	
16	Kegiatan Merelgistrasi,katalog,klas, penentuan Tajuk subyek,dan pelabelan	eks	1800	2000	2100	2200	2300	2400	
17	Kegiatan Perawatan Bahan Pustaka/bungkus/Jilid	eks	1000	1000	1050	1100	1150	1200	
18	Melakukan Penyempurnaan Laporan di Aplikasi (workshop Digilib)	pkt	1	0	1	0	1	0	
19	Membuat Laporan Tahunan	Laporan	1	1	1	1	1	1	
20	Membuat Laporan Triwulan	Laporan	4	4	4	4	4	4	
21	Membuat Laporan Semester	Laporan	2	2	2	2	2	2	
22	Pemasangan: Radio Frequensy Identification (RFID) dan CCTV	pkt	0	1	0	1	1	0	
23	Penggabungan Perpustakaan menjadi Perpustakaan Terpadu	Jurusan	1	4	0	0	6	0	
23	1. Penerapan kegiatan Bedah buku oleh Penulis Dosen Poltekkes Denpasar	pkt	1	1	1	1	1	1	
24	Duta Baca Kampus Poltekkes Denpasar	pkt	0	1	1	1	1	1	1

C. PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN

Pengembangan perpustakaan dari perpustakaan konvensional keperpustakaan modern sangatlah penting untuk di lakukan untuk memaksimalkan layanan sirkulasi dan pengelolaan managemen perpustakaan. Perpustakaan Poltekkes Denpasar sudadah melakukan perubahan dari tahu bulan juni 2016 telah melakukan otomasi perpustakaan yaitu mengintegrasikan semua kegiatan perpustakaan jurusan menjadi satu aplikasi yang pada awal menggunakan Senayan kemudian beralih ke Aplikasi sendiri dari vendor PT. Sevima. Sistem ini sangat membantu petugas dalam mempermudah pekerjaannya walaupun dengan umlah yang sedikit dapat melayani dengan baik dan memiliki manajemen efektif dan efesien.

Aplikasi Perpustakaan terpadu Poltekkes Denpasar terdiri dari :

1. Sistem Informasi Managemen dengan alamat : http://sim.poltekkes-denpasar.ac.id/ yang terdiri dari: Administrator Perpus -Politeknik Kesehatan Denpasar, Administrator Perpus - Jurusan Keperawatan, Administrator Perpus -Jurusan Kebidanan , Administrator Perpus - Jurusan Kesehatan Gigi, Administrator Perpus - Jurusan Gizi, Administrator Perpus - Jurusan Kesehatan Lingkungan, Administrator Perpus - Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Pustakawan - Politeknik Kesehatan Denpasar yaituetiappustakawan sebagai admin di jurusan dan Ka.Unit sebagai administrator keseluruhan. Adapun fitur yang dapat di lakukan dalam aplikasi adalah Pustaka, Keanggotan, Sirkulasi, Pengadaan Pustaka, Referensi, serta laporan perpusta
2. Sistem Informasi digilib yaitu Aplikasi OPAC dapat di akses melalui alamat : http://sim.poltekkes-denpasar.ac.id/digilib/ yang terdiri dari : beranda, Informasi dan tetang kami, fitur OPAC ini merupakan tempat browser, Login member dan directory serta dilengkapi dengan Link ke perpustakaan lain, dan Ejournal nasional maupun internasional yang adapat di akses oleh pemustaka.
3. Aplikasi Buku Tamu pada alamat : http://sim.poltekkes-denpasar.ac.id/perpus/bukutamu/ yang terintegrasi untuk semua jurusan yang telah dibedakan pengunjung berdasarkan nomor induk mahasiswa maupun Nomor induk pegawai. Pemustakasudah otomatis tercatat berdasarkan prodi dari masing-masing jurusan. Administrator perpustakaan dapat melihat semua kunjungan baik yang ada di jurusan maupun program studi. Peminjaman telah di lakukan dengan menggunakan *scaner barcode* baik pada peminjaman maupun pada pengisian buku tamu. Upload proposal maupun Karya Ilmiah dapat di lakukan sendiri oleh mahasiswa dari tempat mahasiswa login baik menggunakan laptop, PC maupun gadget. Penelusuran elektronik dapat dilakukan pada bahan pustaka, karya ilmiah maupun modul serta ebooks.
4. Aplikasi Repository perpustakaan Poltekkes kemenkes Denpasar dapat di akses pada alamat : http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/ yang berisi Skripsi mahasiswa dan hasil penelitian dosen yang uplod oleh mahasiswamauun dosen. Publikasi ini khusus karya ilmiah yang dapat di manfaatkanoleh mahasiswa atau peneliti sebagai referens dalam penelitian pemula maupun lanjutan,

reopsitoriini sudahdilink ke google scholer , Base, dan Indonesia one search. Disini pemustaka dapat mencari jurnal maupun Karya Tulis Ilmiah secara *Fulltext.*

5. *Aplikasi Mobile Library* yang memuat ebook yang dapat di akses melalui android bagi pemustaka dan akan di sediakan tabluet pada perpustakaan terpadu sebagai inovasi dan keunian bagi perpustakaan. Sehingga dapat member daya tarik yang unik bagi pemustaka. Dan terpenuhinya akan kebutuhan informasi kepada pemustaka dengan web admin : http://mlibrary.poltekkes-denpasar.ac.id/login

D. GEDUNG PERPUSTAKAAN

Perpustakaan Poltekkes Denpasar berencana melakukan penyatuan gedung secara terpadu ssuai dengan Aplikasi yang telah dilakukan yaitu Satu gedung yang mandiri untuk seluruh perpustakaan yang sesuai dengan standar perpustakaan yaitu dengan luas perpustakaan 1259m2 yaitu di bangun menyendiri di depan Kampus Poltekkes Di Pulomoyo. Saat ini Gedung belum ada maka kami memtuskan untuk sementara menggunakan gedung perpustakaan di Pulo Moyo yaitu Perpustkaan Terpadu dengan luas 450m2 dengan melakukan penyatuan seluruh perpustakaan 6 jurusan dengan teknik memberikan layanan pada kampus yang berdekatan menjadi satu, menempatkan pustakawan di perpustakaan terbadu sebagai *homebase* untuk melakukan tugas kepustakawanan yaitu Perencanaan, Pengolahan(Klasifikasi, Tajuk Subyek, Kataloging,dll) dan Registrasi bahan pustaka sedangkan sirkulasi untuk di jurusan Kebidanan, jurusan Gizi dan direktorat di buat jadwal tugas penanggungjawab masing-masing pustakawan yang di tugaskan.

Desain Perpustakaan Terpadu

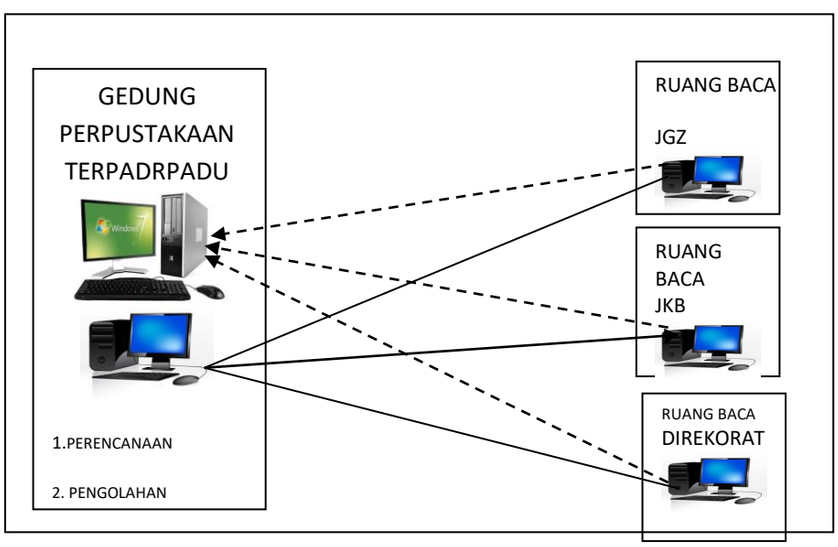

RENCANA LUAS GEDUNG

Pembangunan Gedung Perpustakaan Terpadu	**Ruang Koleksi**	**45%**		**567 m2**
Pada Tahun 2020 dengan Luas 1259 M2	**Ruang Pegawai**	**25%**		**315 m2**
	1. Ruang Rapat			
	2. R.Penyimpanan buku			
	3. R.Penjilidan			
	Ruang Pengguna	**30%**		**378 m2**
	1. R.Baca			
	2. Sirkulasi			
	3. R. Diskusi			
	4. R.Penitipan Tas			
Luas Gedung (Perhitungan)	0.5 m2		2518 mhs	**1259 m2**

Desain Interior Dalam Konteks Suasana Ruang

Desain interior menurut pengertian secara umum adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dalam menanggapi suatu kondisi ruang yang ada, yaitu kondisi-kondisi yang bisa bersifat murni fungsional, tetapi juga mencerminkan iklim ekonomi, sosial, politik dan budaya dalam tingkatan yang bervariasi. Dalam segala hal, diasumsikan bahwa kondisi yang ada memiliki masalah atau problem-problem ruang yang kurang memuaskan, dan diperlukan suatu kondisi baru sebagai solusi yang diinginkan dalam menjawab permasalahan tadi. Oleh karena itu, kegiatan mendesain interior tidak lain adalah proses pemecahan masalah (*problem solving*) yang berkenaan dengan ruang arsitektural atau proses perancangan ruang.

Makna dan keindahan dalam susunan unsur-unsur ruang akan dipersepsi oleh manusia dalam satu medium yang dinamakan suasana ruang (*atmosphere*), yang terbentuk akibat terjadinya interaksi ruang tersebut dengan kehadiran manusia bersama aktivitas di dalamnya. Suasana ruang merupakan *resultante* dari komponen-komponen fisik sebagai wujud hasil desain interior, bersama dengan komponen psikologik dan sosial yang dibawa oleh manusia dengan aktivitas di dalam ruang tersebut, inilah yang akan membantu terjadinya '*transfer'* makna yang dimaksud. (Hidjaz, 2004: 51-65)

Adapun Standar Ruang Perpustakaan Terpadu

2.1.1		Gedung/Ruang		Luas ruang	
	1	Luas gedung/ruang perpustakaan	b. 1000 – 1499 m²	1259	
	2	Luas area koleksi	b. 450 – 599 m²	567	
	3	Luas area pemustaka	a. 400 m²atau lebih b. 300 – 399m² c. 200 – 299 m² d. 100 – 199m² e. Kurang dari 100 m²	378	
	4	Luas area untuk staf	b. 100 – 149 m² c. 50 – 99 m² d. 30 – 49m²	315	
	5	Luas area lain	a. 75 m² atau lebih b. 50 - 74 m2 c. 25 – 49 m²	75	
	6	Ruang/area yang tersedia di perpustakaan	a. Ruang/area koleksi, baca, sirkulasi, kerja, dan multimedia, diskusi dan baca khusus	830	

E. Sumber Daya Manusia

Tenaga Pustakawan Poltekkes Denpasar terdiri dari 5 orang pustakawan dan 2 orang non pustakawan yaitu terdiri dari :

No	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	S2	1	Pustakawan
2	S1	3	Pustakawan
3	D2	1	Pustakawan
4	SLTA	2	Non Pustakawan
	Jumlah	7	

Rencana penugasan pada ruang baca di jurusan kebidanan dan jurusan gizi setiap 2 bulan di roling dan di tugaskan satu orang pustakawan sebagai penanggung jawab.

PenangungJawaban meliputi :

1. Perencanaan
2. Pengolahan bahan pustaka
3. Laporan Perpustakaan

F. Sumber Dana

Sumber Dana Perpustakaan Poltekkes denpasar berasal dari DIPA Poltekkes Denpasar setiap tahun diberikan untukpembelian Bahan Pustaka sebesar Rp. 200.000.000,- dan dana untuk administrasi langsung dari pengadaan barang habis pakai sedangkan untuk sarana prasarana tergantung kebutuhan perpustakaan berdasarkan usulan antara Rp.30.000.000,- s/d 120.000.000,-

G. APLIKASI

Aplikasi yang telah dimiliki saat ini meliputi :

1. Aplikasi Perpustakaan Terpadu dengan alamat : Sim.perpustakaan.poltekkes-denpasar.ac.id.
   a. Untuk SIM Admin petugas: untuk proses pengadaan,pengolahan bahan pustaka,keanggotaan dan komunikasi antara user dan petugas serta proses sirkulasi bahan pustaka

   b. Digilib OPAC : untuk penelusuran bahan pustaka atau informasi (modul praktek, modul Dosen, Ebooks), proses pemesanan bahan pustaka, upload mandiri KTI dan Proposal bagi pemustaka smt akhir dan penelusuran melalui Link-link perpustakaan, e-jurnal nasional, E-journat international yangtersedia masing-masing jurusan dan prodi.
   c. Untuk buku tamu : untuk melakukan absensi pengunjung perpustakaan yang datang langsung ke perpustakaan dan yang kunjungan online
2. Repository PoltekkesDenpasar: merupakan penyimpanan Hasil Karya Ilmiah dari mahasiswa dan Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. ***AplikasiMobile Library(Android)***: aplikasi ini langsung di di kelola oleh perpustakaan dengan membeli Apliasi Android untuk diisi *ebook* yang telah ada dipoltekkes Denpasar dan hasil hibah maupun karya dosen baik modul, buku maupun artikel yang bermanfaat untuk pembelajaran. Dalam aplikasi ini direncanakan disediakan Tabluet di perpustakaan terpadu sebanyak 20 buah.
4. Pelaksanaan mlib ini sudah berjalan per bulan nopember 2021 yaitu: perencanaan, penyelesaian administrasi, pelatihan dan pengenalan, pembuatan user dan praktek pengisian bahan pustaka berupa ebook ke Aplikasi. Kemuadian dilanjutkan deng pembuatan user name bagi mahasiswa dan dosen. Proses unduh dan install aplikasi mlib

di lakukan oeh masing-masing user dengan memberikan panduan dan mengirimkan user ID dan Url untuk install di android masing-masing

5. Proses upload buku sudah dilakukan yaitu sebanyak 468 judul ebook yang dapat di akses melalui mobile android.
6. Selanjutnya memberikan sosialisasi cara penggunan mlib pada user yang telah memiliki pada anroidnya masing-masing.
7. Dan dilakukan grand Lounching mlib oleh bapak direktur Poltekkes Denpasar pada tanggal, 16 April 2022 di Auditorium Poltekkes Denpasar yang di hadiri Bapak Sekjen dan Ibu Direktorat Jendral Tnaga Kesehatan. https://youtu.be/yffcE1BobiA

BAB V
PENUTUP

Rencana strategis yang telah dirumuskan merupakan hal yang dapat dirubah dan dikembangkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan situasi lingkungan yang senantiasa berubah dan berkembang.

Usulan rencana strategis ini hanya dapat teraplikasi jika dapat terlaksana dengan baik dan dukungan dari Direktur Politeknikdan lembaga-lembaga terkait baik yang berada dalam lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar, disertai dengan adanya kerjasama yang solid dalam organisasi perpustakaan itu sendiri.

Kami berharap usulan rencana strategis ini mempunyai nilai manfaat bagi perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai perpustakaan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Nurcahyono, Materi Penyusnan kebijakan Pengelolaan Perpustakaan: Pada Dilat Magang Perpustakaan Poltekkes, 3 Mei 2021.

Pudjiono. "Membangun Citra : Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia Menuju Perpustakaan Bertaraf Internasional" 13 Agustus 2008 <www.lib.ui.edu/ readarticle.php? article_id=22 – 12k

Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI, 2004.

"*Rencana Strategis Perpustakaan* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim *Riau* Tahun 2008-20012" *02 Maret 2009 <www.uinsuska.info/**perpustakaan**/ attachments/ 024_**RENSTRA**.pdf*

Sulistyo, Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Surahman, Arif. Manajemen Perpustakaan. Yogyakarta : UGM